

**FUNGSI *JOUSHI NO* DALAM BUKU CERITA *NEZUMI TO KIJIRA*  
TERJEMAHAN *SETA TEJIYAKU***

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Sabih Asyari  
NIM 1305557/ 2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

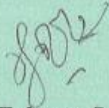
FUNGSI *JOUSHI NO* DALAM BUKU CERITA *NEZUMI TO KUJIRA*  
TERJEMAHAN *SETA TEJIYAKU*

Nama : Sabih Asyari  
NIM : 1305557/ 2013  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 November 2019

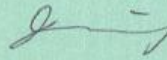
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Hendri Zalman, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19810408 200604 1 004

Pembimbing II



Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd  
NIP. 19870513 201404 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris  
FBS – UNP



Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D.  
NIP. 197105251998022002

## PENGESAHAN

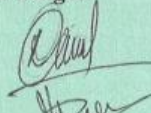



Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra  
Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

FUNGSI *JOUSHI NO* DALAM BUKU CERITA *NEZUMI TO KUJIRA*  
TERJEMAHAN *SETA TEJIYAKU*

Nama : Sabih Asyari  
NIM : 1305557/ 2013  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 November 2019

### Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Nova Yulia, S.Hum., M.Pd.	: 
2. Sekretaris	: Damai Yani, S.Hum., M.Hum	: 
3. Anggota	: Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd.	: 
4. Anggota	: Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd.	: 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS

Jalan Belibis, Air Tawar Barat, Kampus Selatan FBS UNP, Padang Telp/ Fax: (0751) 447347

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT


Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sabih Asyari  
NIM : 1305557/ 2013  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul, "Fungsi *Joshi no* Dalam Buku Cerita *Nezumi To Kujira* Terjemahan *Seta Tejiyaku*" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

  
Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D.  
NIP. 197105251998022002

Saya yang menyatakan,

  
Sabih Asyari  
1305557/ 2013

## ABSTRAK

**Sabih Asyari, 2019**, “Fungsi *Joshi No* dalam Buku Cerita *Nezumi to Kujira* karya William Steig Terjemahan Dari Seta Teijiyaku”. *Skripsi*, Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi *joshi “no”* dalam Fungsi *Joshi no* dalam Buku Cerita *Nezumi to Kujira* karya William Steig terjemahan Seta Teijiyaku. Penelitian ini menggunakan teori fungsi *joshi no*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengklasifikasikan kalimat-kalimat yang mengandung *joshi no* dalam buku cerita *Nezumi to Kujira* sesuai dengan instrument data, (2) menganalisis data yang mengandung *joshi no*, (3) membuat pembahasan berdasarkan temuan yang diperoleh, (4) menarik kesimpulan. Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang menggunakan *joshi “no”* dalam Buku Cerita *Nezumi to Kujira* karya William Steig sebanyak 40 kalimat. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 4 fungsi dari 10 teori fungsi *joshi “no”* yang digunakan. Fungsi menggabungkan dua nomina sebanyak 31 data, menggabungkan dua bagian kalimat ditemukan sebanyak 3 data, menyatakan contoh atau perumpamaan terdapat 1 data, dan menyatakan benda atau barang kepemilikan terdapat 5 data. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi *joshi no* berdasarkan *kakujoshi* yang terbanyak ditemukan yaitu fungsi menggabungkan dua nomina sebanyak 31 data, dan fungsi yang paling sedikit adalah fungsi *joshi no* untuk menyatakan contoh atau perumpamaan. Fungsi yang tidak ditemukan adalah fungsi *joshi no* untuk menyatakan perbandingan, menyatakan sebab/alasan, menggantikan orang atau benda, mengubah verba menjadi nomina. Sedangkan fungsi *joshi no* berdasarkan *shujoshi* tidak di temukan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Fungsi, *Joshi no*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segenap rahmat, hidayah, kekuatan, dan kesanggupan. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis telah berhasil menulis skripsi penelitian ini dengan judul “Fungsi *Joshi No dalam* Buku Cerita *Nezumi to Kujira* Karya William Steigh Terjemahan Seta Teijiyaku”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Hendri Zalman, S.Hum.,M.Pd., sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Zul Amri, M.Ed., sebagai dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan banyak nasehat dan bantuan selama masa perkuliahan.
4. Ibu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd., ; Ibu Damai Yani, M.Hum., sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.; dan Fitriwati, S.S., M. Pd., sebagai Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
7. Dosen-dosen bahasa Jepang Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
8. Orang tua dan keluarga penulis sebagai pemberi saran, masukan serta do’a.
9. Sahabat-sahabat serta rekan-rekan sesama mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran membangun

sangat diharapkan dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

**Padang, November 2019**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Pertanyaan Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Definisi Operational.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Kelas Kata .....	10
2. Jenis-jenis <i>Joshi</i> .....	18
3. Fungsi <i>Joshi no</i> .....	21
B. Buku Cerita <i>Nezumi to Kujira</i> .....	24

C. Penelitian Relevan .....	26
D. Kerangka Konseptual.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Metode Penelitian .....	28
B. Data dan Sumber Data .....	29
C. Instrumen Penelitian .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Data.....	33
B. Analisis Data.....	34
1. Menggabungkan dua nomina .....	34
2. Menggabungkan dua bagian kalimat.....	44
3. Menyatakan contoh atau perumpamaan .....	45
4. Menyatakan Kepemilikan .....	46
C. Temuan Penelitian dan Pembahasan.....	48
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1</b> .....	<b>30</b>
<b>Tabel 2</b> .....	<b>31</b>
<b>Tabel 3</b> .....	<b>33</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa adalah salah satu elemen terpenting dalam kehidupan manusia. Menurut Sutedi (2008: 2) bahwa bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu ide, pikiran, hasrat dan keinginan kepada orang lain. Ketika kita menyampaikan ide, pikiran, hasrat dan keinginan kepada seseorang baik secara lisan maupun secara tertulis, orang tersebut bisa menangkap segala yang kita maksud, tiada lain karena ia memahami makna (*imi*) yang dituangkan melalui bahasa tersebut. Jadi fungsi bahasa merupakan media untuk menyampaikan (*dentatsu*) suatu makna kepada seseorang baik secara lisan maupun secara tertulis.

Dalam mempelajari bahasa ada empat keterampilan yang perlu dikuasai, termasuk dalam pembelajaran bahasa Jepang, yaitu mendengar (*kiku*), berbicara (*hanasu*), membaca (*yomu*) dan menulis (*kaku*). Keempat aspek tersebut dapat dicapai apabila ditunjang dengan penguasaan unsur-unsur bahasa lainnya, seperti: huruf, kosakata, pelafalan, dan tata bahasa.

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang mempunyai karakteristik unik dalam ragam penulisan maupun pengucapan dibandingkan dengan bahasa Indonesia. Beberapa keunikan bahasa Jepang diantaranya; subjek dapat dihilangkan, prediket selalu berada di akhir kalimat, kata kerja tidak berubah tergantung subjek dan tidak berubah berdasarkan jumlah, kata ganti

pribadi berbeda-beda tergantung tingkat kesopanan dan partikel yang menandai kata sebagai subjek, objek selalu mengikuti kata yang terkait. Sementara itu bahasa Indonesia tidak memiliki ragam penulisan sebanyak bahasa Jepang. Bahasa Indonesia dan bahasa Jepang juga mempunyai tata bahasa yang sangat berbeda. Jika bahasa Indonesia menggunakan pola SPO (Subjek, Prediket, Objek) dalam pembentukan kalimatnya, maka bahasa Jepang menggunakan pola SOP (Subjek, Objek, Prediket). Gramatika bahasa Jepang juga dikenal sangat kompleks karena jenisnya yang beragam (Atika:2017).

Adanya perbedaan bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia membuat pembelajar bahasa Jepang sering menemui kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang itu sendiri. Kesulitan yang sering terjadi pada pembelajar bahasa Jepang yaitu penggunaan partikel (*joshi*). *Joshi* adalah salah satu kelas kata yang termasuk ke dalam *fuzokugo* (kata yang tidak dapat berdiri sendiri dan tidak memiliki arti tertentu). Hal ini diperkuat oleh pernyataan Iori, dkk (2000:345) yang mengatakan bahwa 助詞は、単独では用いられず、名詞や動詞などの他の語に後接する活用のない語です。 (*Joshi wa, tandoku dewa mochiirarezu, meishi ya doushi nado no hoka no go ni atosetsu suru katsuyo no nai go desu*). *Joshi* tidak dapat berdiri sendiri, *joshi* dapat memiliki makna apabila digunakan setelah kelas kata lain yang dapat berdiri sendiri. Selain itu, menurut Prasetiawan (2012:xii) bahasa Jepang memiliki banyak *joshi* yang bervariasi dan sebuah *joshi* memiliki fungsi lebih dari satu.

Menurut Chino (1992: 6), *joshi* yang tidak dapat berdiri dengan sendirinya tidaklah memiliki arti. Sebuah *joshi* mungkin dapat didefinisikan sebagai bagian

yang tak dapat ditafsirkan dalam sebuah percakapan, memiliki kemutlakan arti tersendiri yang bebas ikatan, melengkapi dirinya sendiri dalam bagian-bagian pembicaraan, yang dengan demikian, ia menempatkan dirinya dalam sebuah konteks. Oleh karena itu, suatu kata yang hanya terdiri atas partikel saja, mungkin tidak akan berarti apa-apa. Tetapi dengan menambahkan kata lain akan membawa suatu perbedaan yang besar.

*Joshi* sebagai salah satu unsur penting dalam bahasa Jepang mempunyai berbagai fungsi di dalam kalimat. Penempatan *joshi* dengan benar menjadi keharusan bagi pembelajar bahasa Jepang. Karena *joshi* yang benar memperjelas makna di dalam sebuah kalimat. Mengingat dalam bahasa Jepang jumlahnya cukup banyak dan fungsinya pun bermacam-macam. Hal ini yang biasanya turut membuat pembelajar mengalami kesulitan ketika menggunakan *joshi* di dalam sebuah kalimat.

*Joshi no* merupakan salah satu partikel penting dalam bahasa Jepang yang berfungsi untuk menyatakan kepemilikan. Sedangkan menurut Iori (2000: 31) mengungkapkan definisi *joshi no* sebagai *kakujoshi* bahwa 「の」の意味は名詞と名詞の関係によって多岐にわたります。"No" no imi wa meishi to meishi no kankei ni yotte taki ni watarimasu. Arti *no* sangat beragam tergantung dengan hubungan antara nomina dan nomina. Kemudian Chino dalam Aprilia (2017:21) mengungkapkan definisi *joshi no* sebagai *shuujoshi* bahwa *shuujoshi no* ditujukan untuk memperhalus pernyataan dengan intonasi menurun (pertanyaan dengan intonasi naik).

Jadi fungsi *kakujoshi no* beragam bila digunakan dalam kalimat tergantung hubungannya antara nominadan nomina, sedangkan *shuujoshi no* untuk pernyataan secara halus dengan intonasi menurun dan pertanyaan dengan intonasi naik.

Contoh penggunaan *kakujoshi* dan *shuujoshi no* dalam kalimat yaitu:

1. この学校は料理の学校です。

*Kono gakkou wa ryouri **no**gakkou desu.*  
Sekolah ini adalah sekolah memasak.

(Chino, 2001: 59)

2. あの子は泳ぐのが上手です。

*Ano ko wa oyogu **no**ga jouzu desu.*  
Anak itu pandai berenang.

(Chandra, 2009: 18)

3. あなたの家はどこなの。

*Anata no uchi wa doko na **no**.*  
Rumahmu dimana?

(Chandra, 2009: 20)

4. 土曜日はコンサートに行きたいと思っているの。

*Doyoubi wa konsaato ni ikitai to omotte iru **no**.*  
Saya pikir-pikir saya mau pergi nonton konser hari Sabtu.

(Chino, 2001:61)

Fungsi *joshi no* pada kalimat (1) menunjukkan bahwa nomina sebelum *joshino* 「料理 *'ryouri'*」 (memasak) menerangkan nomina setelahnya 「学校 *'gakkou'*」 (sekolah). Pada kalimat (2), menunjukkan bahwa *joshi no* menominakan verba 「泳ぐ *'oyogu'*」 (berenang) yang berada sebelumnya

kemudian diikuti *joshi ga*. Pada kalimat (3), fungsi *joshi no* yaitu untuk bertanya, pada kalimat ini ditandai oleh adanya kata tanya 「どこ *'doko'*」 (**dimana**) dan diakhir kalimat terdapat *joshi no*. Sedangkan pada kalimat (4), fungsinya penegasan atau menyampaikan sesuatu dengan jelas, ditandai dengan adanya informasi yang disampaikan yaitu 「土曜日はコンサートに行きたいと思っ**ている** *'doyoubi wa konsaato ni ikitai to omotte iru'*」 (**Saya pikir-pikir saya mau pergi nonton konser hari Sabtu**) dan diakhir kalimat terdapat *joshi no* (pengucapannya dengan intonasi menurun). Jika digolongkan dalam *kakujoshi* dan *shuujoshi* maka kalimat satu dan dua tergolong dalam jenis *kakujoshi* karena menunjukkan hubungan antara nomina dengan kata lainnya. Sedangkan kalimat tiga dan empat tergolong dalam jenis *shuujoshi* karena dipakai pada akhir kalimat untuk menyatakan pertanyaan dan pernyataan.

Dari keempat contoh diatas dapat diketahui bahwa fungsi dari *joshi no* sangatlah beragam dalam sebuah kalimat, contoh tersebut hanyalah beberapa dari fungsi *joshi no* dan masih banyak fungsi lainnya. Fungsi yang beragam inilah menyulitkan dalam memahaminya. Penggunaan *joshi no* juga banyak ditemui dalam karya sastra, salah satunya adalah *nezumi to kujira* karya William Steig, terjemahan Seta Teijiyaku. *Nezumi to kujira* merupakan karya sastra yang banyak disukai di Jepang, yang isinya menceritakan seekor tikus yang berlayar kelautan lalu berteman dengan ikan paus. Karya sastra merupakan satu bentuk cerita yang populer dikalangan rakyat, yang menjadi hiburan penting di masyarakat pada zaman dahulu tergantung dengan daerah tersebut. Cerita rakyat juga sebagai ekspresi budaya suatu masyarakat melalui bahasa tutur yang berhubungan

langsung dengan berbagai aspek budaya, seperti agama dan kepercayaan, hukum, kegiatan ekonomi, sistem kekeluargaan, dan susunan nilai sosial masyarakat tersebut, karena cerita masyarakat tersebut bisa dijadikan media untuk menyampaikan teladan dan perbuatan baik yang dilakukan oleh tokoh utama, dengan tujuan agar para pendengar cerita bisa meniru dan memahami nasehat ataupun pesan moral yang terkandung dalam cerita tersebut.

Dalam penelitian ini penulis memilih buku cerita *nezumi to kujira* karya William Steig terjemahan Seta Teijiyaku karena dalam buku ini banyak menggunakan *joshi no* sehingga penulis ingin memahami fungsi *joshi no*, serta bahasa yang digunakan pengarang dalam buku cerita ini sederhana dan dilengkapi dengan gambar sehingga mudah untuk dipahami, cerita rakyat *nezumi to kujira* ini mengandung pesan moral yang dapat diambil hikmahnya oleh pembaca.

Penelitian *joshi no* sebelumnya telah dilakukan oleh Rizkia (2018), dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Fungsi dan Makna Partikel *NO* dalam Majalah NIPPONIA”, yang hasil penelitiannya terdapat fungsi *joshi no* sebagai *kakujoshi* seperti menunjukkan milik, menunjukkan letak atau tempat, menunjukkan dua nomina sebagai keterangan tambahan, nominalisasi biasa peN-an, ber-an, meN-an, untuk menyatakan contoh atau perumpamaan, menyatakan sebab-sebab, alasan, atau tujuan dilakukannya atau terjadinya sesuatu, untuk menggantikan orang atau benda. Sedangkan fungsi *joshi no* sebagai *shuujoshi* yaitu untuk menunjukkan sebuah pertanyaan, menyampaikan berita dengan suara lembut, menunjukkan perintah yang halus, menyatakan keputusan atau ketegasan pembicara. Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba untuk melakukan

penelitian dengan judul “**Fungsi *Joshi no* dalam Buku Cerita *Nezumi to Kujira* karya William Steig Terjemahan Seta Teijiyaku**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah beragamnya fungsi *joshi no* yang terdapat di dalam cerita rakyat *Nezumi to Kujira* karya William Steig Terjemahan Seta Teijiyaku yang belum banyak dikuasai oleh pembelajar bahasa Jepang.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi yaitu hanya meneliti fungsi *joshi no* dalam buku cerita *nezumi to kujira* karya William steig Terjemahan Seta Teijiyaku

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah fungsi *joshi no* dalam buku cerita *nezumi to kujira* karya William Steig Terjemahan Seta Teijiyaku.

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana fungsi *joshi no* dalam buku cerita *Nezumi to Kujira* karya William Steig Terjemahan Seta Teijiyaku?

### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi *joshi no* dalam buku cerita *Nezumi to Kujira* karya William Steig Terjemahan Seta Teijiyaku.

## G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Secara teoritis

Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan informasi sekaligus menambah pengetahuan mengenai fungsi *joshi no* dalam buku cerita *Nezumi to Kujira* karya William Steig

### 2. Secara praktis

#### a. Bagi peneliti

Yaitu dalam penelitian ini penulis dapat memperoleh pengetahuan mengenai fungsi *joshi no* dalam buku cerita *Nezumi to Kujira* karya William Steig.

#### b. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *joshi*.

#### c. Bagi pembelajar

Hasil penelitian ini dapat mempermudah pembelajar bahasa Jepang dapat memperoleh pengetahuan dan memahami fungsi *joshi no*.

## H. Definisi Operasional

Untuk memandu pelaksanaan dan laporan hasil penelitian, digunakan dua definisi operasional, yaitu:

### 1) *Joshi no*

*Joshi* adalah kelas kata yang termasuk dalam *fuzokugo* yang dipakai setelah satu kata untuk menunjukkan hubungan antara kata tersebut dengan kata

lain, serta menambah arti kata tersebut lebih jelas lagi (Hirai dalam Sudjianto dan Dahidi, 2009:181). *Joshi no* adalah salah satu *joshi* yang sering muncul dalam kalimat bahasa Jepang.

2) *Nezumi to Kujira*

*Nezumi to Kujira* merupakan salah satu cerita rakyat yang terkenal dari Jepang karya William Steig yang menceritakan seekor tikus yang berlayar kelautan lalu berteman dengan seekor ikan paus.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, peneliti akan menarik kesimpulan bahwa fungsi *joshi no* pada kalimat yang terdapat dalam buku cerita *nezumi to kujira* karya William Steig, dengan jumlah data keseluruhan adalah 40 *kakujoshi*. Fungsi *joshi no* berdasarkan *kakujoshi* yaitu menggabungkan dua buah nomina, menggabungkan dua bagian kalimat, menyatakan contoh atau perumpamaan dan menyatakan benda atau barang yang dimiliki. Fungsi yang tidak ditemukan dalam penelitian ini adalah fungsi *joshi no* untuk menyatakan perbandingan, menyatakan sebab atau alasan atau tujuan, menyatakan kata ganti orang atau benda, mengubah verba menjadi nomina, dan kalimat tanya. Sedangkan fungsi *joshi no* yang termasuk *shuujoshi* tidak ditemukan. Jadi dalam sebuah cerita terutama cerita *Nezumi to Kujirai* ditemukan 4 fungsi dari 10 teori fungsi *joshi no* yang digunakan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mencoba meneliti *joshi no* dalam cerita lain dengan pengarang yang berbeda dan jenis yang berbeda. Karena penelitian sebelumnya sudah melakukan penelitian pada buku pelajaran dan majalah dan penelitian ini sudah melakukan penelitian pada buku cerita maka penelitian yang selanjutnya bisa melakukan penelitian pada komik dan novel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, Dewa Putu. 2017. *Fungsi Partikel の (NO) dalam Pembelajaran Bahasa Jepang Dasar*. Jurnal Linguistik dan Sastra, Vol. 9, No. 1
- Aprilia, Diana. 2017. “Penyimpangan Penggunaan Partikel Akhir Penanda Gender Pria dan Wanita dalam Komik Bahasa Jepang”. *Skripsi*. UNDIP
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Atika, Syahdatul. 2017. “Kemampuan Penggunaan Partikel De dan Ni Siswa Kelas X SMAN 7 Padang Tahun Ajaran 2016/2017”. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Chandra, T. 2009. *Nihongo no Joshi*. Jakarta: Evergreen Japanese Course.
- Chino, Naoko. 2001. *Partikel Penting Bahasa Jepang*. Diterjemahkan oleh: Nasir Ramli. Jakarta : Kesaint Blanc.
- Hidentoshi, Kenbo dkk. 2017. *Sanseido Kakugo Jiten*. Edisi 7. Jepang: Sanseido
- Iori, Isao dkk. 2000. *Shokyuu wo Oshieru Hito no tame no Nihongo Bunpou Hando Bukku*. Tokyo : 3A Corporation.
- . 2001. *Chuukyuu wo Oshieru Hito no tame no Nihongo Bunpou Hando Bukku*. Tokyo : 3A Corporation.
- Manzil, Liiza Diana. 2018. *Penggunaan Ragam Bahasa Wanita JOSEIGO (女性語) Oleh Tokoh Pria Bon Chan dan Ivankov dalam Serial Anime ONEPIECE (ワンピース) Karya Eiichiro Oda*. Jurnal Mahasiswa UNESA, Vol. 6, No. 1
- Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Rizkia, Sarah. 2018. “Analisis Fungsi Partikel NO dalam Majalah NIPPONIA”. *Skripsi*. USU
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2009. *Pengantar Linguistik Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2014. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta : Kesaint Blanc
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung : UPI Press.